

SUMMARY

This research entitled "Indonesian Economic Diplomacy on China through Rapid Construction Cooperation Jakarta-Bandung 2014-2017". This research aims to see the extent to which the role of Indonesian economic diplomacy towards China, especially in the era of President Joko Widodo and see the rapid railway cooperation Jakarta-Bandung as a form of implementation of Indonesia-China cooperation within the framework of economic diplomacy.

The result of this study can be concluded that the calculation of the selection of China as the winner of the Jakarta-Bandung buggy tender is a very rational choice, because China has the technology and financial capability that does not require government guarantee through APBN, so the cooperation can be done B to B (business To business). Moreover, with the election of China, the winner of the Jakarta-Bandung buggy tender is increasingly opening up China's opportunity to continue investing in infrastructure development in Indonesia.

Keywords: *Economic Diplomacy, Development Cooperation, Investment, and Fast Train Jakarta-Bandung.*

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Tiongkok melalui Kerjasama Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung 2014-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Tiongkok, terutama di era pemerintahan Presiden Joko Widodo dan melihat kerjasama kereta api cepat Jakarta-Bandung sebagai bentuk implementasi kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam kerangka diplomasi ekonomi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kalkulasi pemilihan Tiongkok sebagai pemenang tender kereta cepat Jakarta-Bandung, merupakan pilihan yang sangat rasional, dikarenakan Tiongkok memiliki teknologi dan kemampuan finansial yang tidak memerlukan jaminan pemerintah melalui APBN, sehingga kerjasama dapat dilakukan secara B to B (*business to business*). Lebih dari itu dengan terpilihnya Tiongkok pemenang tender kereta cepat Jakarta-Bandung semakin membuka kesempatan Tiongkok untuk terus menanamkan investasinya di pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Kata Kunci: Diplomasi Ekonomi, Kerjasama Pembangunan, Investasi, dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.